



PANDUAN

PEKAN PESANTREN KILAT MAHASISWA BARU UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA



**TAHUN
AKADEMIK
2026/2027**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu Alaikum Wr. Wb

Alhamndulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, Panitia Pelaksana Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru UMI dapat menyusun kembali modul ini. Modul ini dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pekan Pesantren Kilatl Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2026/2027.

Dalam proses penulisan kembali modul pekan pesantren kilat ini, panitia menyadari kalau ini merupakan penyempurnaan dari modul tahun-tahun sebelumnya khususnya pelaksanaan Pekan Pesantren Kilat yang bersifat , sumbangsih dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dalam berbagai bentuk konstribusinya sungguh sangat menghargainya dan untuk itu perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Semua pihak terkait telah berusaha untuk menjadikan modul ini mejadi sempurna, namun tiada dapat kami hindari jika tetap terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya sebagai akibat keterbatasan penulis. Hanya Allah SWT yang Maha Sempurna dan kepada-Nyalah patut diserahkan segalanya, seraya berharap akan petunjuk dan ampunan-Nya dari segala keihlafan yang setiap saat bisa hadir dan bersemayam pada diri manusia. Semoga insya Allah tulisan ini bermanfaat. Aamin Yaa rabbal Alamin.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, September 2026

Ketua Panitia Pelaksana

Prof. Dr. H. Muh. Kamal Hidjaz, S.H.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Tim Penyusun	iii
Arti dan Makna Lambang UMI	v
Rektor UMI dari Masa Ke Masa	vi
Pimpinan UMI Masa Amanah 2022-2026	vii
Lagu Mars UMI	viii
Sambutan Rektor Universitas Muslim Indonesia	ix
Profil Universitas Muslim Indonesia	1
Susunan Pengurus Yayasan Wakaf UMI	3
Sejarah Perkembangan UMI	4
Visi Misi, Pernyataan Tujuan Dan Sasaran UMI	9
Penerima Amanah Dalam Lingkup UMI	11
Dasar Hukum Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru UMI	12
Landasan Kegiatan Pekan Pesantren Kilat	13
Asas Pelaksanaan Pekan Pesantren Kilat	13
Tujuan dan Hasil Yang Diharapkan	13
Metode Pelaksanaan Pekan Pesantren Kilat	13
Peserta, Panitia dan Pendanaan Pekan Pesantren Kilat	24
Ketentuan - Ketentuan Pekan Pesantren Kilat	24
Evaluasi Pekan Pesantren Kilat	15
Lampiran – Lampiran Pekan Pesantren Kilat	16
Lampiran 1 : Susunan Acara Pekan Pesantren Kilat	16
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Mahasiswa Baru	18
Lampiran 3 : Biodata Mahasiswa Baru UMI 2026	20
Lampiran 4 : Formulir Minat Dan Bakat Mahasiswa Baru UMI 2026	21
Lampiran 5 : Susunan Panitia Pekan Pesantren Kilat	22
Lampiran 6 : Pelaksanaan Shalat Dhuha	29
Lampiran 7 : Zikir Kalimah Tayyibah	31
Lampiran 8 : Doa Memulai dan Mengakhiri Materi	37
Lampiran 9 : Wirid Dan Doa Sesudah Shalat Fardhu	38
Lampiran 10 : Doa Sesudah Shalat Fardhu	44
Lampiran 11 : Surah An Nabaa	45
Lampiran 12 : Surah Ar Rahman	46
Lampiran 13 : Doa Sebelum dan Sesudah Makan	48

Pelindung : 1. Prof. Dr. H. Mansyur Ramly, SE., M.S
(Ketua Pembina Yayasan Wakaf UMI)

2. Prof. Hj. Masrurah Mokhtar, M.A
(Ketua Pengurus Yayasan Wakaf UMI)

Penasehat : 1. Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.
(Rektor Universitas Muslim Indonesia)

2. Prof. Dr. Ir. H. Dirgahayu A. Lantara, M.T., IPM., ASEAN Eng.
Wakil Rektor I (Akademik & Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran)

3. Prof. Dr. Ir. H. Zakir Sabara HW, ST., MT., IPM., ASEAN Eng.,
APEC Eng.
Wakil Rektor II (Administrasi Umum, Keuangan & Pengembangan Ketenagaan)

4. Dr. H. Ishaq Samad, M.A
Wakil Rektor IV (Tata Kelola Kampus Islami & Pengembangan Pendidikan)

5. Ir. Hj. Setyawati Yani, S.T., M.T., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.
Wakil Rektor V (Kerjasama & Promosi)

Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Muh. Kamal Hidayat, S.H., M.H.

Wakil Rektor III (Pembinaan Kemahasiswaan, Prestasi & Hubungan Alumni)

Penyusun :

Pengarah : Prof. Dr. H. Muh. Kamal Hidjaz, S.H., M.H.

Ketua : Dr. Andi Surahman Batara, S.K.M., M.Kes.
(Asisten Rektor III Bidang Kemahasiswaan)

Sekretaris : Alwiah Almuhdar, S.Pi. M.Si.
(Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni)

Anggota :

1. Dr. Ir. Mahmuddin, M.T
(Wakil Dekan III Fak. Teknik)
2. Munawir Nasir, S.E., M.M.
(Wakil Dekan III Fak. Ekonomi Dan Bisnis)
3. Dr. Surani, S.Ag., M.Ag
(Wakil Dekan III Fak. Agama Islam)
4. Muhammad Ya'rif Arifin, SH., MH
(Wakil Dekan III Fak. Hukum)
5. Dr. Muhammad Yunus, S.Kel., M.Si.
(Wakil Dekan III Fak. Perikanan & Kelautan)
6. dr. Muh. Wirawan Harahap, MARS., Sp.An.Ti., FISQua., AIFO-K
(Wakil Dekan III Fak. Kedokteran)
7. Muhammad Idris, S.Sos., M.I.Kom.
(Wakil Dekan III Fak. Sastra, Ilmu Komunikasi & Pendidikan)
8. Safruddin, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.
(Wakil Dekan III Fak. Kes. Masyarakat)
9. apt. Harti Widiastuti, S.Farm., M.Farm.
(Wakil Dekan III Fak. Farmasi)
10. Ir. Firman Nullah Yusuf, S.T., M.T., IPP.
(Wakil Dekan III Fak. Teknologi Industri)
11. Poetri Lestari L., S.Kom., MT., MTA
(Wakil Dekan III Fak. Ilmu Komputer)
12. Prof. Dr. Ir. Hj. Aminah, MP
(Wakil Dekan III Fak. Pertanian)
13. drg. Hj. Nurasisa Lestari, M.Kes., Sp.KGAMARS
(Wakil Dekan III Fak. Kedokteran Gigi)
14. Dr. H. Abbas Ali Mayo, Lc., M.A.
(Asdir III Pesantren Darul Mukhlisin)



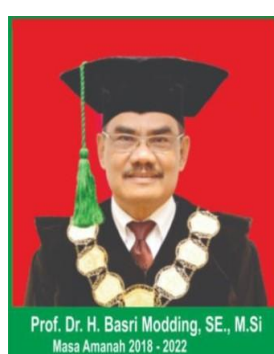
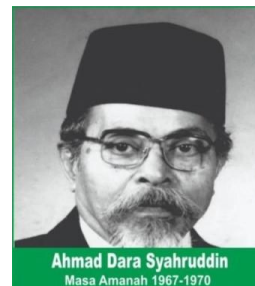
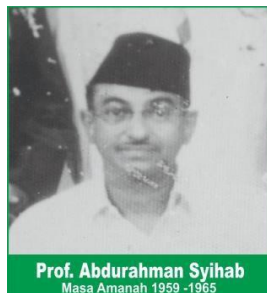
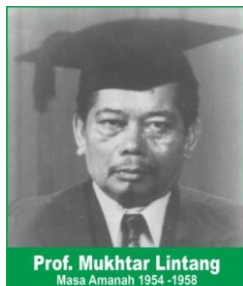
1. Bentuk Lambang UMI

- a. Berbentuk mata pena, berarti UMI memberi pendidikan, pengetahuan dan teknologi secara umum yang bersifat universal.
- b. Memiliki lima buah sudut yang melambangkan pancasila.

2. Isi dan Makna Lambang UMI

- a. Al-Qur'an dan Sunnah dengan bulu angsa yang tegak, berarti UMI dalam menyelenggarakan pendidikan harus senantiasa merujuk kepada Al-qur'an dan Sunnah (Hadits)
- b. Ka'bah, melambangkan perwujudan pelaksanaan Syariat Islam secara universal dan konsekwen
- c. Bulan dan Bintang, melambangkan persatuan umat Islam dan Rahmat bagi alam semesta
- d. Batu merah tersusun, melambangkan bahwa UMI berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional
- e. Lima macam warna, mengandung arti lima rukun Islam
 - Kuning, melambangkan kedewasaan, kemuliaan dan kelestarian
 - Hijau, melambangkan kesuburan dan harapan
 - Merah, melambangkan keadilan, keberanian dan tanggung jawab
 - Hitam, melambangkan kejujuran dan keilmuan
 - Biru, melambangkan keikhlasan, kesetiaan tanpa pamrih
- f. Padi dan Kapas, berarti UMI bercita-cita mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. 23 biji padi dan 6 buah kapas, berarti meningkatkan bahwa UMI didirikan pada tanggal 23 bulan Juni.
- g. Angka 1954, berarti UMI didirikan pada tahun 1954

MANTAN REKTOR UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA DARI MASA KE MASA



**PIMPINAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MASA AMANAH 2026 - 2028**



Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.
Rektor



Prof. Dr. Ir. H. Dirgahayu A. Lantara,
M.T., IPM., ASEAN Eng.
Wakil Rektor I



Prof. Dr. Ir. H. Zakir Sabara HW, ST.,
MT., IPM., ASEAN Eng., APEC Eng.
Wakil Rektor II



Prof. Dr. H. M. Kamal Hidjaz, S.H.,
M.H.
Wakil Rektor III



Dr. H. M. Ishaq Samad, MA
Wakil Rektor IV



Ir. Hj. Setyawati Yani, S.T., M.T., Ph.D.,
IPM., ASEAN Eng.
Wakil Rektor V

Universitas Muslim Indonesia
Perguruan Tinggi Islam
Hiduplah Sejahtera Hiduplah Mulia
Di Alam Merdeka

Universitas Muslim Indonesia
Majulah Maju Terus
Di Bawah Pimpinan Rektor Kita
Yang Cukup Bijaksana

Reff

Dua Puluh Tiga Juni
Sembilan Belas Lima Empat
Hari Pembukaan

Universitas Muslim Indonesia
Universitas Muslim Indonesia
Hiduplah Hidup Terus
Muslimin Muslimat Islamiyah
Menuju Ridah Allah

(AM. Nawawi)

SAMBUTAN REKTOR UMI

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, puji syukur kehadiran Allah Swt atas berbagai nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya, sehingga Modul ini dapat tersusun dan diterbitkan. Shalawat dan Taslim atas junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai Nabi Rahmatan Lil 'Aalamyn. Modul ini berisi tata cara pelaksanaan Pekan Pesantren Mahasiswa Baru Universitas Muslim Indonesia Makassar tahun akademik 2026/2027.

Modul ini berisi Profil UMI, Sejarah Perkembangan UMI, Kerangka Acuan Pekan Pesantren Mahasiswa (i) Baru UMI, Peraturan Akademik, Peraturan Kemahasiswaan, Pendamping Mahasiswa, Jadwal Kegiatan dan Panitia Pelaksana. Modul ini merupakan acuan teknis penyelenggaraan pekan pesantren dan acuan bagi mahasiswa baru UMI tahun akademik 2026/2027 dalam mengawali proses pembelajaran di UMI.

Modul ini diharapkan menjadi pedoman civitas akademika, khususnya mahasiswa(i) baru UMI, sehingga akan tercipta suasana kehidupan kampus yang tertib, aman dan damai serta proses pembelajaran di UMI dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan pula agar mahasiswa(i) baru UMI memahami jati diri UMI dan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa(i), sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik di UMI tepat waktu. Selain itu modul ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika UMI.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara ikhlas telah berupaya menyusun dan menerbitkan modul ini dengan baik. Semoga bernilai ibadah disisi Allah SWT. *Aamin Yaarabbal Alamin.*

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Rabiul Awal 1448 H/September 2026 M
Rektor,
Universitas Muslim Indonesia

Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.

A. BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN

Yayasan Wakaf UMI (YWUMI) adalah suatu badan yang menghimpun berbagai kegiatan meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, usaha, kesehatan dan sosial yang berlandaskan pada prinsip Islam. Tujuan utamanya adalah untuk syiar Islam yang membawa nilai-nilai kemaslahatan bagi manusia dan alam sekitarnya.

Sesuai dengan akta Yayasan Wakaf UMI nomor 43, tertanggal 07 Nopember 1994 Pasal 3 disebutkan bahwa : Yayasan wakaf ini bertujuan mulia dan suci murni mempertinggi derajat dan syiar Agama Islam, mempertinggi dan memperdalam ilmu pengetahuan dunia dan akhirat serta menyempurnakan pendidikan budi pekerti yang luhur, sebagai karunia Allah SWT kepada umat, guna kepentingan agama, bangsa dan Negara.

Semua usaha tersebut dititik beratkan kepada perkembangan syiar dan kebudayaan Islam. Segala hasil yang diperoleh yayasan, baik hasil usaha sendiri atau hibah/bantuan pihak ketiga merupakan wakaf yang digunakan untuk kemajuan dan perkembangan syiar Islam. Wakaf itu sendiri bermakna segala sesuatu yang menjadi milik wakaf merupakan hak Allah dan Rasul-Nya, sehingga semua orang yang berpartisipasi baik secara moril, material, waktu dan pikiran, pada hakekatnya memperhadapkan diri kepada Allah sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Di dalam wakaf, tidak ada hak milik pribadi, golongan, atau kelompok.

B. SEJARAH SINGKAT YW-UMI

Yayasan ini didirikan oleh tokoh masyarakat, alim ulama dan para raja (pemerintah) di Sulawesi pada tanggal 08 Februari 1953, dan diberi nama "Yayasan Wakaf Pembangunan Universitas Muslim Indonesia" dengan prioritas utama aktifitas yayasan ini adalah mempersiapkan lahirnya sebuah perguruan tinggi Islam. Alhamdulillah niat suci dan tulus tersebut membuahkan hasil dengan ditandatanganinya Piagam Pendirian Universitas Muslim Indonesia, pada tanggal 23 Juni 1954.

Dalam perkembangan dan perjalanan yayasan ini, terjadi pasang surut kepengurusan dan aktifitasnya, dan namanyapun telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada awal berdirinya bernama "Yayasan Wakaf Pembangunan Universitas Muslim Indonesia", kemudian menjadi "Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia", berubah lagi menjadi "Yayasan Badan Wakaf Universitas Muslim Indonesia", kemudian berubah lagi menjadi "Yayasan Wakaf UMI" berdasarkan akta Notaris Abdul Muis, SH, MH. Nomor 43 tanggal 6 Juni 2005. Walaupun sudah beberapa kali mengalami perubahan nama, tapi nama wakaf senantiasa tetap dipertahankan sampai saat ini. Ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat, bahwa yayasan ini bukan milik perorangan atau golongan, tetapi milik masyarakat, sehingga masyarakat (Islam) punya kewajiban untuk memelihara dan mengembangkan yayasan ini sebagaimana yang dicitakan oleh para pendirinya.

C. AKTIFITAS YAYASAN WAKAF UMI

Sebagai penerima dan pemegang amanah, para pengurus yayasan telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan amanah dengan baik, sehingga yayasan ini tetap eksis, mapan dan berkembang di era globalisasi yang penuh tantangan. Untuk mewujudkan cita-cita para pendirinya, tentunya dibutuhkan dana yang tidak sedikit, sehingga gerak aktifitasnya tidak hanya difokuskan pada bidang pendidikan semata, tetapi harus ditopang dengan kegiatan usaha, dan berbagai bidang pelayanan kepada masyarakat seluas-luasnya, termasuk pelayanan dibidang kesehatan.

Alhamdulillah sekarang ini yayasan telah mewujudkan sebahagian dari apa yang telah dicita-citakan, dengan berdirinya tiga pilar utama YWUMI yaitu: (1) *Pendidikan dan Dakwah* melalui Universitas Muslim Indonesia (UMI), Akademi Bahasa Asing (ABA), Lembaga Pendidikan Persiapan (LPP), Program Pascasarjana dan Pesantren ; (2) *Usaha dan Dakwah* dengan beberapa unit-unit usaha yaitu: Baitul Maal Wattamwil " Ukhuwah", PT. Ukhuwah UMI Teknik, PT. Ukhuwah UMI Bisnis, PT. Ukhuwah UMI Industri, dan PT. Umitoha Ukhuwah Grafika serta usaha sosial, yaitu Lembaga Amil Zakat.(3) *Kesehatan dan Dakwah* melalui Rumah Sakit Ibnu Sina dan Poliklinik Ibnu Sina.

PIMPINAN YAYASAN WAKAF UMI

Ketua Yayasan Wakaf UMI dari masa ke masa

No.	N a m a	Masa Amanah
1	Sutan Muhammad Yusuf Samah	1963 – 1969
2	Andi Pangerang Pettarani	1959 – 1972
3	Letkol Muh. Patompo	1972 – 1980
4	H. Fadeli Luran	1980 – 1992
5	Drs. H. M. Jusuf Kalla	1982 – 1994
6	Prof. Dr. H. Abdurahman A. Basalamah, SE, MS.	1994 – 2004
7	Prof. Dr.H. Mansyur Ramly, SE, M.Si	2004 – 2005
8	H. M. Mokhtar Noer Jaya, SE, M. Si	2005 – 2026
9	Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, M.A	2026 - sekarang

PENGURUS YW-UMI

Yayasan Wakaf UMI memiliki organisasi yang terdiri dari :

PEMBINA

NO.	N A M A	JABATAN
1	Prof. Dr. H. Mansyur Ramly, SE, MS	Ketua
2	Prof. Dr. H. Umar Syihab	Anggota

PENGURUS

NO.	N A M A	JABATAN
1	Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, MA.	Ketua
2	Dr. H. Abdul Halim, SH., MH	Sekretaris
3	Dr. H. Annas Plyriadi, SE., MM	Bendahara
4	Prof. Dr. H. Hambali Thalib, SH., MH.	Ketua Bidang Hukum Pengembangan dan Pengendalian Pendidikan YW-UMI
5	Prof. Ir. H. Lambang Basri Said, MT., Ph.D.	Ketua Bidang Pengembangan dan Pengendalian Program YW-UMI
6	Dr. Ir. H. Annas Boceng, M.S.	Ketua Bidang Pengembangan dan Pengendalian Usaha, Rumah Sakit dan Aset YW-UMI

PENGAWAS

NO.	N A M A	JABATAN
1	Prof. Dr. Muh. Darwis Lannai, SE., M.Si., Ak., CA.	Koordinator

SEJARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

A. SEJARAH UMI

Kelahiran Universitas Muslim Indonesia (UMI) berawal dari keprihatinan dan kegelisahan para tokoh masyarakat, alim ulama dan para raja di Sulawesi, khususnya di Makassar, karena belum adanya perguruan tinggi Islam pada saat itu, sedang penduduknya mayoritas muslim. Melihat kenyataan tersebut, dan disadari oleh para tokoh masyarakat dan ulama di Makassar, jika kondisi itu dibiarkan maka anak bangsa yang ada di wilayah ini (Sulawesi) akan ketinggalan jauh dibidang pendidikan, dibanding dengan di Jawa, sementara potensi tenaga pengajar di Makassar cukup memadai untuk membuka perguruan tinggi. Akhirnya pada pertengahan tahun 1953, ide untuk mendirikan perguruan tinggi Islam sudah mulai bergulir, beberapa tokoh masyarakat menghubungi para raja di daerah ini, seperti H. Andi Mappanyukki (Raja Bone), H. Andi Jemma (Raja Luwu) Andi Ijo Karaeng Lalolang (Raja Gowa) dan Pajonga Karaeng Polongbangkeng (orang terkemuka di daerah Polongbangkeng), Disamping itu rencana tersebut juga disampaikan kepada Gubernur Sulawesi dan Walikota Makassar, ternyata gagasan itu disambut baik dan para raja dan pemerintah siap membantu untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut.

Sebagai tindak lanjut rencana membuka perguruan tinggi Islam di Makassar, pada tanggal 08 Februari 1953 diadakan pertemuan dengan tokoh-tokoh Islam dari berbagai golongan dan organisasi untuk membicarakan nama universitas yang akan didirikan beserta pembentukan pengurus yayasan di Kantor Penerangan Agama di Jl. Karebosi Makassar. Hasil rapat tersebut disepakati untuk memberi nama Universitas Muslim Indonesia, dan dibentuk pula sebuah badan berbentuk yayasan dengan nama "Wakaf Pembangunan Universitas Muslim Indonesia". Sebagai pemegang amanah dipercayakan sebagai Ketua Umum Sutan Muhammad Yusuf Samah, Ketua I : H. Andi Sewang Dg. Muntu, Ketua II : Naziruddin Rahmat, Sekretaris Umum Abdul Waris, dan Pembantu Sekretaris Andi Maddaremmeng. Yayasan yang sudah dibentuk ini dibuatkan akta notaris oleh notaris Richard Claproth pada tanggal 09 Maret 1955, dengan nama "Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia".

Nama Universitas Muslim Indonesia bermakna universitas yang membina umat Islam, dalam bahasa arab disebut "Jamiatul Muslimina Indonesiyah" yang bermakna gerakan yang menghimpun umat Islam, dalam bahasa Inggris "Moslem University of Indonesia" yang bermakna universitas milik umat Islam Indonesia.

Pada tanggal 23 Juni 1954 M bertepatan dengan tanggal 22 Syawal 1373 H, bertempat di Gubernuran Sulawesi di Makassar, dilakukan penandatanganan Piagam Pendirian UMI oleh K.H. Muhammad Ramly (Dewan Maha Guru), Drs. La Ode Manarfa (Dewan Kurator), Sutan Muhammad Yusuf Samah (Badan Wakaf) dan Chalid Husain (Sekretaris). Sedang Piagam Peresmian Pembukaan UMI ditandatangani oleh Sutan Muhammad Yusuf Samah (Badan Wakaf), Drs. La Ode Manarfa (Dewan Kurator), K.H. Muhammad Ramly (Dewan Maha Guru), disaksikan S. N. Turangan (Wakil Menteri PPdan K), Mukhtar Lintang (Inspektur Pendidikan Agama Daerah VIII), Andi Burhanuddin (Mewakili Gubernur Sulawesi), Ahmad Dara Syahrudin (Walikota Makassar). Acara peresmian tersebut dihadiri tokoh masyarakat, pejabat pemerintah dan konsulat Negara asing. Pada awal berdirinya baru dibuka 2 (dua) - 5 - PEKAN PESANTREN MABA UMI 2026 fakultas, yaitu Fakultas Pengetahuan Islam dan Ilmu Masyarakat sebagai Dekan Naziruddin Rahmat dan Fakultas Hukum Sosial Politik sebagai Dekan Drs. La Ode Manarfa.

B. KULIAH BERPINDAH-PINDAH

Awal berdirinya, Universitas Muslim Indonesia baru memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pengetahuan Islam dan Ilmu Masyarakat dan Fakultas Hukum Sosial Politik. Walau belum memiliki fasilitas sebagaimana layaknya sebuah perguruan tinggi, tetapi perkuliahan telah berlangsung, yang berlokasi di emper Kantor Penerangan Agama Propinsi Sulawesi, dengan dinding *gamacca* (anyaman bambu). Meskipun fasilitas pendidikan jauh dari memadai, namun tidak menyurutkan semangat para perintis dan pendiri UMI untuk terus melaksanakan kegiatan perkuliahan, meskipun harus menumpang dan berpindah pindah dari satu tempat ketempat yang lain. Pada tahun 1955, Fakultas Ilmu Pengetahuan Islam dan Ilmu Masyarakat dirubah menjadi Fakultas Guru Agama dan tahun yang sama didirikan satu fakultas lagi yakni Fakultas Hakim Agama. Dengan demikian sampai pada tahun 1955, Universitas Muslim Indonesia dengan penyempurnaan organisasi dan manajemen membina dua fakultas.

Badan Wakaf Pembangunan Universitas Muslim Indonesia, terus berjuang untuk mencari lokasi untuk membangun kampus UMI, maka pada tanggal 17 Maret 1957 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan kampus UMI di jalan Kakatua No. 27 Makassar, di atas tanah kurang lebih 1 (satu) ha, merupakan wakaf dari Ince Moh. Ali Dg. Manyauru, sedang pembangunan gedung utama merupakan wakaf dari H. Andi Patiwiri.

C. MELAHIRKAN IAIN ALAUDDIN

Guna memenuhi persyaratan sebagai universitas, maka tahun 1960 dibuka lagi satu fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Publisistik sehingga UMI sudah membina tiga fakultas, masing masing Fakultas Guru Agama, Fakultas Hakim Agama serta Fakultas Ilmu Publisistik. Pada tahun 1961, fakultas-fakultas yang ada di UMI diadakan penyesuaian dengan fakultas fakultas yang ada di IAIN (Institut Agama Islam Negeri), sebagai persiapan pengintegrasian dan cikal bakal kelahiran IAIN Alauddin Makassar, sehingga fakultas yang ada di UMI dirubah dari Fakultas Guru Agama menjadi Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Hakim Agama dirubah menjadi Fakultas Syariah serta Fakultas Publisistik menjadi Fakultas Agama Islam. Fakultas-fakultas tersebut kemudian diintegrasikan menjadi IAIN Alauddin, termasuk mahasiswa dan dosen, maka lahirlah IAIN Alauddin Makassar, yang sekarang dinamakan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963. Pada awal berdiri IAIN Alauddin, belum dibarengi dengan sarana kampus, sehingga kegiatan administrasi dan perkuliahan menumpang di Kampus UMI di jalan Kakatua Makassar. Untuk mengantisipasi pengintegrasian tiga fakultas yang ada di UMI ke IAIN, maka UMI membuka Fakultas Ekonomi pada tahun 1962.

Pengintegrasian tiga fakultas tersebut menyebabkan UMI hanya memiliki satu fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, sehingga UMI tidak lagi memenuhi syarat sebagai universitas. Kondisi tersebut menyebabkan UMI mengalami kevakuman, dan adanya kekhawatiran Fakultas Ekonomi UMI akan diintegrasikan ke IAIN, jika ini terjadi maka UMI akan ditutup dan sia-sialah perjuangan para raja dan tokoh masyarakat telah merintis dan berjuang mendirikan UMI. Beberapa tokoh mahasiswa Fakultas Ekonomi mengambil inisiatif menghubungi Badan Wakaf UMI dengan menyatakan tidak menyetujui rencana untuk pengintegrasian UMI secara - 6 - PEKAN PESANTREN MABA UMI 2026 keseluruhan. Pada tahun 1965 setelah IAIN efektif berjalan dan telah diintegrasikannya beberapa fakultas yang ada, maka UMI berjalan tanpa perhatian dari Pengurus Badan Wakaf. Hal ini disebabkan karena Pengurus Badan Wakaf UMI juga menjadi pengurus di IAIN dengan nama yang disesuaikan dengan struktur organisasi IAIN sehingga perhatian Badan Wakaf tersebut lebih terfokus pada usaha pengembangan IAIN saja.

D. FASE KRITIS UMI

Pasca pengintegrasian ke IAIN Alauddin, menyebabkan UMI dalam kondisi multi kritis, kesulitan yang dihadapi meliputi masalah kepemimpinan, manajemen dan keuangan. Pada tahun 1970 UMI memasuki fase kritis, meskipun pimpinan UMI ketika itu

telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi khususnya masalah keuangan, namun belum membuahkan hasil. Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa tokoh mahasiswa yang dipimpin oleh Abdurahman A. Basalamah, Mokhtar Noer Jaya, Rasyid Patingari dan Fakhruddin Matto menghadap Panglima Kodam XIV Hasanuddin Brigjen A. Azis Bustam menyampaikan kondisi UMI. Dari upaya tersebut, Brigjen A. Azis Bustam mempelajari dan mempertimbangkan masalah tersebut. Hasilnya Brigjen. A. Azis Bustam membentuk Panitia Tiga terdiri dari Brigjen A. Azis Bustam sebagai Ketua yang beranggotakan Letkol M. Dg. Patompo (Walikota Makassar) dan H. Fadeli Luran. (Tokoh Masyarakat). Hasil kerja Panitia Tiga itu selanjutnya membentuk Badan Wakaf UMI yang baru dengan dengan nama "Yayasan Wakaf UMI".

E. FASE KEBANGKITAN UMI

Pasca 1970-an geliat UMI semakin menggembirakan, dengan berupaya menerobos krisis kepemimpinan dan keuangan. Berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pimpinan yayasan maupun oleh pimpinan universitas. Reorganisasi ditingkat yayasan dan universitas kembali dilakukan untuk memberikan nuansa manajerial yang lebih dinamis, dengan membina beberapa fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Teknik, Hukum dan Ushuluddin, serta Akademi Bahasa Asing.

Melihat perkembangan UMI yang cukup pesat, sementara sarana kampus yang ada di Jl. Kakatua sudah tidak memadai lagi, maka pada tahun 1982 mulailah mencari lokasi kampus baru. Akhirnya lokasi kampus baru disepakati oleh yayasan dan rektorat, berada di poros Makassar - Maros km 4, dan dimulailah pembebasan lahan dengan luas sekitar 7 ha dan terus diperluas dan kini telah mencapai 30 ha. Pada Tahun 1982 dimulailah peletakan batu pertama Pembangunan Kampus II UMI.

F. PTS TERBAIK DI LUAR PULAU JAWA

Kini UMI tumbuh dan berkembang menjadi salah satu PTS terkemuka di luar Pulau Jawa, telah memperoleh Akreditasi Institusi Unggul “A” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan menduduki peringkat 64 dari 2136 PTN dan PTS se Indonesia versi Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Dan UMI saat ini menduduki peringkat 1 (satu) PTS di luar pulau jawa dalam klasterisasi perguruan tinggi tahun 2020. Sarana dan prasarana kampus terus berkembang dan milik sendiri (wakaf). Kampus UMI tersebar di beberapa tempat di Kota Makassar dan di luar Kota Makassar.

Dari sisi rangkaian kepemimpinan universitas, prosesi estafet jabatan Rektor Universitas Muslim Indonesia dari masa ke masa telah berlangsung selama 14 kali, dan adapun figur yang telah menjabat sebagai rektor adalah sebagai berikut :

No.	N a m a	Masa Amanah
1	Prof. Mukhtar Lintang	1954 – 1958
2	Prof. Abdurrahman Syihab	1959 – 1965
3	La Tunrung	1965 – 1967
4	Ahmad Dara Syahrudin	1967 – 1970
5	H. Ridwan Saleh Mattayang, SH	1971 – 1976
6	H. M. Hijaz Junus, SH	1976 – 1984
7	Prof. Dr. H. Abdurrahman A. Basalamah, SE, M.Si	1984 – 1994
8	H. M. Mokhtar Noer Jaya, SE, Msi	1994 – 1998
9	Prof. Dr.H. Mansyur Ramly, SE, M.Si	1998 – 2003
10	Prof. Dr. H. M. Nasir Hamzah, SE, Msi	2003 – 2010
11	Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, MA	2010 – 2018
12	Prof. Dr. H.Basri Modding, SE, M.Si	2018 – 2023
13	Prof. Dr. H. Sufirman Rahman, S.H., M.H.	2023 - 2024
14	Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.	2024 - sekarang

VISI, MISI, PERNYATAAN TUJUAN DAN SASARAN UMI

A. VISI UMI

"Mewujudkan Universitas Muslim Indonesia sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah termasyhur berkelas dunia, dengan melahirkan manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah serta berdaya saing tinggi"

Untuk memperjelas makna visi UMI, maka diuraikan beberapa kata kunci yang terdapat dalam visi tersebut:

1. Makna "Termasyhur Berkelas Dunia"

Termasyhur berkelas dunia bermakna bahwa Universitas Muslim Indonesia dikenal di dalam dan di luar negeri. Sivitas akademika dan lulusan UMI mampu berkarya di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional. Kegiatan dosen antara lain sebagai pembicara pada seminar internasional, mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal internasional, terlibat pada penelitian kerjasama internasional dan menjadi dosen/peneliti tamu di universitas di luar negeri. Mahasiswa mengikuti dan memenangkan kegiatan dan lomba ilmiah pada tingkat nasional dan internasional. UMI menjadi tujuan bagi universitas di luar negeri dalam mengirimkan mahasiswa/dosen untuk kegiatan akademik.

2. Makna "Berilmu Amaliah"

Berilmu amaliah bermakna setiap sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan lulusan UMI dalam pencarian dan pengembangan IPTEKS senantiasa berikhtiar untuk memperoleh kebenaran hakiki dan hikmah dari Allah SWT melalui proses transendental (berma'rifat kepada Allah SWT) dan proses rasionalitas (manhaj) melalui aktivitas ibadah, zikir, dan pikir secara antusias, konsisten, konsekuen, dan profesional untuk membentuk insan ulul albab. Pengembangan IPTEKS tersebut telah memenuhi asas kebermanfaatan yang ditransfer kepada peserta didik dengan metode pedagogik yang efektif dan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara inovatif dan transformatif sebagai bentuk amaliah yang berlandaskan Alquran dan Hadis

3. Makna "Beramal Ilmiah"

Beramal ilmiah bermakna setiap sivitas akademika UMI, tenaga kependidikan, dan lulusan memiliki kemampuan mengamalkan temuan (*output*) dari pengembangan IPTEKS secara sistematis dan berkesinambungan berbasis IPTEKS mutakhir yang menghasilkan kemuliaan dari Allah SWT dan kepercayaan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) kepada sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan lulusan serta institusi UMI sebagai implikasi dari iman, ihsan, amanah, amal-saleh, kejujuran, dan tanggung jawab. Implementasi beramal ilmiah yaitu memiliki sasaran (*outcomes*) memaslahatkan umat dan terciptanya tatanan masyarakat madani (*civil society*) serta dicurahkan dan dilimpahkannya berkah, ridha, dan kasih sayang Allah SWT kepada sivitas akademika UMI, tenaga kependidikan, dan lulusan serta institusi UMI.

4. Makna "Berakhlakul Karimah"

Berakhlakul karimah bermakna UMI sebagai bagian integral dari bangsa Indonesia berperan penting dalam membangun peradaban mulia, berakhlak, dan maju serta berkembangnya bangsa Indonesia menjadi masyarakat madani dan menghadirkan wajah Islam *Rahmatan lil 'alamin*.

5. Makna "Berdaya Saing Tinggi"

Berdaya saing tinggi bermakna bahwa sivitas akademika dan lulusan UMI memiliki kompetensi yang mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi (PT) lain dalam kegiatan ilmiah dan lapangan kerja baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. MISI UMI

1. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) berbasis standar nasional dan internasional yang berlandaskan nilai keislaman.
2. Membentuk manusia yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah yang adaptif, transformatif, dan inovatif.
3. Menerapkan tata kelola berbasis *Good University Governance* dan Sistem Manajemen Mutu berstandar ISO.
4. Menerapkan nilai-nilai kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan Alquran dan Hadis.

C. PERNYATAAN TUJUAN

1. Mewujudkan pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas sesuai standar nasional dan internasional yang berlandaskan nilai keislaman.
2. Mewujudkan lulusan yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah yang adaptif, transformatif, dan inovatif.
3. Mewujudkan penerapan tata kelola berbasis *Good University Governance* dan Sistem Manajemen Mutu berstandar ISO.
4. Mewujudkan penerapan nilai-nilai kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan Alquran dan Hadis.

D. SASARAN

Berdasarkan pernyataan Visi, Misi dan Tujuan di atas maka ditetapkanlah 4 (empat) sasaran sesuai dengan rencana strategis (Renstra 2015-2019) sebagai berikut:

1. Terwujudnya pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis Standar Nasional dan Internasional yang berlandaskan nilai keislaman.
2. Terwujudnya lulusan yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah yang adaptif, transformatif, dan inovatif.
3. Terwujudnya tata kelola berbasis *Good University Governance* dan Sistem Manajemen Mutu berstandar ISO.
4. Terwujudnya nilai-nilai kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan Alquran dan Hadis.

DALAM LINGKUP UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

No.	N a m a	JABATAN
1	Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.	Rektor UMI
2	Prof. Dr. Ir. H. Dirgahayu A. Lantara, M.T., IPM., ASEAN Eng.	Wakil Rektor I - Bidang Akademik & Pengembangan Sumberdaya Pembelajaran UMI
3	Prof. Dr. Ir. H. Zakir Sabara HW, ST., MT., IPM., ASEAN Eng., APEC Eng.	Wakil Rektor II - Bidang Adm. Umum, Keuangan dan Pengembangan Ketenagaan UMI
4	Prof. Dr. H. Muh. Kamal Hidjaz, S.H., M.H.	Wakil Rektor III - Bidang Pembinaan Kemahasiswaan, Prestasi & Hubungan Alumni UMI
5	Dr. KH. Muh. Ishaq Samad, MA	Wakil Rektor IV - Bidang Tata Kelola Kampus Islami & Pengembangan Pendidikan UMI
6	Ir. Hj. Setyawati Yani, S.T., M.T., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.	Wakil Rektor V - Bidang Kerjasama & Promosi UMI
7	Prof. Dr. H. La Ode Husen, S.H., M.Hum.	Direktur Program Pascasarjana UMI
8	Dr. Akhmad Syahid, M.Pd.	Dekan Fak. Agama Islam UMI
9	Dr. H. Muhammad Syafi'i A. Basalamah, SE., MM.	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI
10	Prof. Dr. Ir. Hj. St. Maryam H., M.T.	Dekan Fakultas Teknik UMI
11	Prof. Dr. H. Muhammad Rinaldy Bima, SH., MH.	Dekan Fak. Hukum UMI
12	Dr. Nurjannah Abna, M.Pd.	Dekan Fak. Sastra, Ilmu Komunikasi, dan Pendidikan UMI
13	Prof. Dr. Ir. Hasnidar Yasin, M.Si.	Dekan Fak. Perikanan & Ilmu Kelautan UMI
14	Dr. Ir. H. Abdul Haris, SP., MP., IPM.	Dekan Fakultas Pertanian & Bioremediasi Lahan Tambang UMI
15	Prof. Dr. Ir. Andi Suryanto, ST., MT., IPM., ASEAN Eng.	Dekan Fakultas Teknologi Industri UMI
16	Ir. Purnawansyah, S.Kom., M.Kom., MTA.	Dekan Fak. Ilmu Komputer UMI
17	Dr. dr. Nasrudin Andi Mappaware, Sp. OG(K)., Subsp. Obginsos., MARS., M.Sc., FISQua., AIFO-K.	Dekan Fakultas Kedokteran UMI
18	Dr. Suharni A. Fachrin, S.Pd., M.Kes.	Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UMI
19	Prof. Dr. Aktsar Roskiana Ahmad, M.Farm., Apt.	Dekan Fakultas Farmasi UMI

20	Prof. drg. Moh. Dharma Utama, Ph.D., Sp.Pros., Subspesial., Pk.IKG(K).	Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UMI
21	Dr. KH. Ahmad Basit, Lc., MA.	Direktur Pes. Darul Mukhlisin P. Lampe UMI
22	Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Hatta Fattah, MS.	Ketua LP2S UMI
23	Prof. Dr. H. Baharuddin Semmaila, SE., M.Si.	Ketua LPkM UMI
24	Prof. Dr. Syamsuri Rahim, S.E., S.IP., M.Si.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMI
25	apt. Rachmat Kosman, S.Si., M.Kes.	Kepala Perpustakaan "Utsman Bin Affan" UMI
26	Dr. Andi Ilham Abbas, SH, M.H	Asisten Wakil Rektor Bidang Keuangan
27.	Dr. Andi Surahman Batara, S.K.M., M.Kes.	Asisten Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UMI
28.	Dr. Eng. Ir. Irma Nur Afiah, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng	Kepala Humas, Protokoler dan Kerjasama UMI
29	Isrul Husain, S.E., M.M	Kepala Biro Adm. Umum & Perlengkapan UMI
30	Kamaruddin, S.H	Kepala Biro Adm. Akademik (BAA) UMI
31	Alwiah Almuhdar, S.Pi., M.Si.	Kepala Biro Adm. Kemahasiswaan dan Alumni UMI

LANDASAN KEGIATAN PEKAN PESANTREN KILAT MAHASISWA BARU UMI

A. LANDASAN

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

B. AZAS

1. Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan.
2. Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru tersebut; dan
3. Asas humanis, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.
4. Asas Islami, yaitu seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan mahasiswa baru UMI beraskan nilai-nilai dan ajaran islam.

C. TUJUAN

Tujuan umum dari pesantren MABA UMI Tahun 2026 adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus.

A. TUJUAN KHUSUS

1. Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta peduli lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat) pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika);
2. Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan sivitas akademika di perguruan tinggi dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan perguruan tinggi;

3. Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan pra-dewasa, bagi diri dan lingkungan sekitar;
4. Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), aman dan sehat;
5. Memperkenalkan konsep kampus UMI sebagai lembaga pendidikan dan dakwah melalui pesantren virtul;
6. Merancang untuk hari esok kepada mahasiswa sebagai generasi muda yang unggul, mandiri dan bertanggung jawab;
7. Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar yang lincah dan tangguh (powerful agile learner).

B. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Memahami dan mengenali lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
3. Memahami arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya dan pendidikan karakter bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; dan
4. Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan.
5. Terwujudnya suasana kampus Islami untuk seluruh civitas akademika Universitas Muslim Indonesia.

C. METODE PELAKSANAAN

1. Penyampaian Materi

Dilaksanakan dengan metode Off Line (Tatap Muka) yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing perguruan tinggi dengan tetap mengikuti Protokol Kesehatan yang dikeluarkan oleh WHO.

2. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pesantren kilat dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan metode lain yang disesuaikan dengan Off Line (Tatap Muka) serta memanfaatkan media kreatif/teknologi informasi yang familiar dengan generasi milenial.

3. Tempat Kegiatan

Tempat penyelenggaraan kegiatan Pesantren Darul Mukhlisin Padanglampe Pangkep.

4. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pesantren kilat dilaksanakan selama 7 gelombang (1 gelombang / 2 hari) dimulai pada Hari/Tanggal : Minggu, 06 September – Senin, 21 September 2026. Pukul 06.30 sampai 22.00 Wita.

PESERTA, PANITIA DAN PENDANAAN PEKAN PESANTREN KILAT

1. PESERTA PESANTREN KILAT

Peserta pesantren adalah mahasiswa Mahasiswa Baru UMI tahun 2026/2027

2. KEPANITIAAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan melibatkan unsur dosen, tenaga kependidikan dan tim IT, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perguruan tinggi. Panitia berada di bawah koordinasi pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi.

3. PENDANAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

Kegiatan ini didanai oleh perguruan tinggi melalui Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan. Pertanggung jawaban keuangan dilaksanakan Panitia Pelaksana Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru UMI Tahun 2026/2027 sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muslim Indonesia.

KETENTUAN - KETENTUAN PEKAN PASENTREN KILAT MABA UMI

1. KETENTUAN PERLENGKAPAN YANG WAJIB DISIAPKAN

1. Al Qur'an dan Terjemahannya, Sajadah, Sandal Jepit, Buku dan Ballpoint Untuk Laki-Laki dan Perempuan.
2. Untuk Laki-Laki : Membawa Baju Gamis Putih Lengan Panjang, Memakai Celana Panjang Warna Hitam dan Membawa Sarung, Kopiah Hitam untuk dipakai selama 3 hari kegiatan di Pesantren. Potongan Rambut 2 (dua) Centimeter.
3. Untuk Perempuan : Membawa Baju Putih Lengan Panjang, Jilbab Putih, Rok Hitam Tidak Ketat dan Tidak Tipis Sarung dan mukenah untuk dipakai selama 3 hari kegiatan di Pesantren.

2. KETENTUAN KELULUSAN PESANTREN KILAT

1. Kehadiran mahasiswa minimal 95 %.
2. Telah mengumpulkan tugas berupa rangkuman dari seluruh materi yang telah diperoleh dari narasumber dalam bentuk Word ke panitia pelaksana melalui pengawas kelas.

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan melalui pre test dan post test. Evaluasi dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dari unsur pemimpin, dosen, tenaga kependidikan, serta unsur lain yang dianggap perlu. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara Mahasiswa Baru UMI Tahun 2026/2027 secara tuntas mendapatkan sertifikat dengan ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

SURAT PERNYATAAN MAHASISWA BARU UMI TAHUN 2026



**YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR SULAWESI SELATAN**

Kampus I : Jl. Kakatua No. 27 Telp. (0411) 873018-875050 Fax. (0411) 870093 Makassar 90121
Kampus II : Jl. Urip Sumoharjo Telp. (0411) 449775 – 453308 – 453818 Fax. (0411) 453308 Makassar 90231

Bismillahirrahmanir Rahim

SURAT PERNYATAAN

Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka mendukung dan mewujudkan UMI sebagai kampus Islami yang aman dan damai, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap (Sesuai Ijasah) :
No. Stambuk :
Fakultas / Program Studi :
Tempat / Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Alamat asal / daerah :
Alamat di Makassar :
No. Telepon / HP :

Dengan ini menyatakan dan berjanji untuk melaksanakan aturan dan mematuhi larangan yang berlaku pada Universitas Muslim Indonesia.

Setiap mahasiswa (i) Universitas Muslim Indonesia :

1. Dilarang minum-minuman keras, bermain judi dan atau semacamnya didalam kampus.
2. Dilarang memperjual belikan dan/atau mempergunakan obat-obatan terlarang misalnya, narkotika, ekstasi, shabu-shabu dan/atau zat-zat psikotropika didalam kampus.
3. Dilarang membawa senjata tajam, senjata api dan/atau alat-alat lain yang membahayakan di kampus.
4. Dilarang melakukan perbuatan maksiat dan/atau pelecehan seksual yang bisa merusak citra kampus islami.
5. Dilarang melakukan tindakan kekerasan, perkelahian apapun bentuknya didalam kampus, baik secara perorangan maupun secara berkelompok.
6. Dilarang membawa dan/atau menyuarakan simbol-simbol/aspirasi partai, daerah, organisasi diluar kampus dan/atau semacamnya didalam kampus.
7. Dilarang berpakaian tidak sesuai dengan aqidah islam dan peraturan yang berlaku di UMI (misalnya memakai anting-anting bagi laki-laki, memakai sandal, sepatu sandal, kaos oblong, jeans robek, berambut panjang bagi laki-laki dan/atau semacamnya).
8. Mahasiswa perempuan wajib memakai jilbab dan tidak diperkenankan memakai celana panjang (jeans) ketat dan atau semacamnya.

9. Dilarang melakukan pelecehan terhadap karyawan, Dosen dan Pimpinan UMI.
10. Dilarang menggunakan fasilitas kampus tanpa seizin pihak Fakultas dan Universitas.
11. Wajib Shalat Jum'at bagi mahasiswa laki-laki ketika berada di Kampus

Jika saya melakukan pelanggaran, maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam lingkup Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia berupa :

1. Peringatan keras yang pertama dan/atau terakhir, atau
2. Pencabutan sementara (skorsing) sebagai mahasiswa (i) UMI atau,
3. Pencabutan status secara permanen bagi mahasiswa (i) UMI dan dikembalikan ke orang tua untuk dibina lebih lanjut dan terhadap pelanggaran kriminal diserahkan ke pihak yang berwajib.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun juga, untuk saya patuhi dan menjadi pegangan pihak Universitas Muslim Indonesia.

Mengetahui :

An. Dekan

Wakil Dekan III Fakultas

Makassar, September 2026
Yang Membuat Pernyataan,

Materai
Rp. 10.000

.....

.....

Menyetujui :

An. Rektor

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni

Prof. Dr. H. Muh. Kamal Hidjaz, S.H., M.H

BIO DATA MAHASISWA BARU UMI TAHUN 2026



**YAYASAN WAKAF UMI UNIVERSITAS
MUSLIM INDONESIA MAKASSAR
SULAWESI SELATAN**

Kampus I : Jl. Kakatua No. 27 Telp. (0411) 873018-875050 Fax. (0411) 870093 Makassar 90121
Kampus II : Jl. Urip Sumoharjo Telp. (0411) 449775 – 453308 – 453818 Fax. (0411) 453308 Makassar 90231

**BIODATA MAHASISWA BARU
TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

1. Nama Lengkap (sesuai ijazah) :
2. No. Test Maba :
3. No. Stambuk (diisi oleh panitia) :
4. Tempat/tanggal lahir :
5. jenis kelamin :
6. Agama :
7. Pendidikan / asal sekolah :
- a. Nama SD / Tahun :
- b. Nama SMP / Tahun :
- c. Nama SMU/SMA/SMK Thn :
8. Jurusan di SMU / SMA / SMK :
9. Alamat mahasiswa di Makassar :
10. No. Telp/HP :
11. Alamat daerah asal :
12. Nama Orang tua / wali :
- a. Bapak :
- b. Ibu :
13. Pekerjaan Orang tua / wali :
- a. Bapak :
- b. Ibu :
14. Alamat Orang tua/Wali/Telepon :
- a. Kota/Kabupaten :
- b. Propinsi :

Pas
Foto Warna
ukuran
3 x 4 cm

Pas
Foto Warna
ukuran
3 x 4 cm

Makassar, September 2026
Mahasiswa Ybs,

Catatan :

1. Biodata ini diisi secara online sesuai jadwal masing-masing
2. Coret yang tidak perlu

FORMULIR MINAT & BAKAT MAHASISWA BARU UMI**LAMPIRAN 6****YAYASAN WAKAF UMI****UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA****BIRO ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN & ALUMNI**

Kampus I : Jl. Kakatua No. 27 Telp. (0411) 873018-875050 Fax. (0411) 870093 Makassar 90121

Kampus II : Jl. Urip Sumoharjo Telp. (0411) 449775 – 453308 – 453818 Fax. (0411) 453308 Makassar 90231

FORMULIR MINAT / BAKAT MAHASISWA**TAHUN AKADEMIK 2026/2027****IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap (sesuai ijazah) :
Jenis kelamin :
No. Stambuk :
Alamat lengkap di Makassar :
Tempat/tanggal lahir :
No. Telp Rumah / HP :
Fakultas / Jurusan :

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Bapak :
Nomor Telepon / HP :
Pekerjaan :
Jabatan :
Alamat :
Nama Ibu :
Nomor Telepon / HP :
Pekerjaan :
Jabatan :
Alamat :

MINAT DAN BAKAT

Olahraga / Seni / Baca Tulis Al Qur'an yang diminati :

1. Olahraga :
2. Seni :
3. Baca Tulis Al Qur'an :
Prestasi yang pernah dicapai :
Tingkat Lokal :
Tingkat Nasional :
Tingkat Internasional :
Bahasa Daerah yang dikuasai :
Bahasa Asing yang dikuasai :

Makassar, September 2026

Mahasiswa Ybs,

Pas
Foto Warna
ukuran
3 x 4 cm

Catatan :

1. Biodata ini diisi secara online sesuai jadwal masing-masing
2. Coret yang tidak perlu

SUSUNAN PANITIA PEKAN PESANTREN



YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah, Berakhlakul Karimah dan Berdaya Saing Tinggi
 TERAKREDITASI INSTITUSI "UNGGUL" dari BAN-PT No. 1096/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/XII/2023



Rektorat : Gedung Menara UMI LL9 Jl. Urip Sumoharjo Km.05 Telp. (0411) 455666 - 455696 Fax. (0411) 455695 Makassar 90231
 Kampus II : Jl. Urip Sumoharjo Km. 05 Telp. (0411) 453818 - 448775 - 453308 Fax. (0411) 453009 Makassar 90231
 Website : www.umi.ac.id Email : umi@umi.ac.id & humas.umi@gmail.com



SURAT PENUNJUKAN
REKTOR UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
 Nomor : 2727/H.20/UMI/VII/2026

TENTANG
PANITIA PELAKSANA
PEKAN PESANTREN KILAT MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2026/2027
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT ALLAH SWT.,
 REKTOR UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Menimbang	a. bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan Catur Dharma Universitas Muslim Indonesia, khususnya pada aspek pembinaan, penguatan kapasitas, kreativitas, dan pengembangan karakter mahasiswa, perlu dilaksanakan Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru Universitas Muslim Indonesia Tahun Akademik 2026/2027 b. bahwa kegiatan Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru Universitas Muslim Indonesia merupakan bagian dari strategi pengembangan mahasiswa unggul, inovatif, dan berdaya saing yang selaras dengan Renstra Universitas Muslim Indonesia Tahun 2025 - 2029 dan transformasi UMI sebagai Kampus Ilmu dan Ibadah yang Bereputasi dan Berdampak; c. bahwa guna menjamin terselenggaranya pelaksanaan kegiatan Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru Universitas Muslim Indonesia secara tertib, profesional, objektif, transparan, dan akuntabel, dipandang perlu membentuk dan menetapkan panitia pelaksana melalui Surat Penunjukan Rektor Universitas Muslim Indonesia; d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muslim Indonesia tentang Penunjukan Panitia Pelaksana Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru UMI Tahun Akademik 2026/2027.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Yayasan Wakaf UMI Nomor 3 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Muslim Indonesia; 3. Renstra dan Renop Universitas Muslim Indonesia Tahun 2025 - 2029; 4. Peraturan dan Ketentuan Rektor Universitas Muslim Indonesia yang berlaku;
Memperhatikan	Surat Wakil Rektor III Bidang Pembinaan Kemahasiswaan, Prestasi dan Hubungan Alumni Nomor : 411/K.11/BAKA-UMI/VII/2026 tanggal 22 Muharram 1448 H./08 Juli 2026 M. perihal Permohonan Penerbitan Panitia Pelaksana Kegiatan Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru UMI Tahun Akademik 2026/2027;
MENUNJUK DAN MENUGAIKAN	
Pertama	Menunjuk dan menetapkan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Penunjukan ini sebagai Panitia Pelaksana Kegiatan Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru Universitas Muslim Indonesia tahun akademik 2026/2027.

- Kedua : Menugaskan kepada Tim/Panitia untuk:
1. Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Kegiatan Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru Universitas Muslim Indonesia tahun akademik 2026/2027.
 2. Menyampaikan laporan tertulis hasil pelaksanaan kepada Rektor.
- Ketiga : Surat Penunjukan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya seluruh proses Kegiatan Pekan Pesantren Kilat Mahasiswa Baru Universitas Muslim Indonesia tahun 2026/2027.
- Keempat : Keputusan ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan amanah.

والله ولي التوفيق والهداية

Ditetapkan di : Makassar
 Pada tanggal : 06 Shafar 1448 H.
 21 Juli 2026 M.



Prof. Dr. H. Hambali Thalib, SH.,MH.

Tembusan :

1. Ketua Pembina, Pengurus YW-UMI
2. Dekan Fakultas dalam lingkup UMI
3. Direktur Program Pascasarjana UMI
4. Ketua Lembaga dalam lingkup UMI
5. Direktur Pesantren Diharul Mukhlisin Padanglampe
6. Kepala Perpustakaan Utsman bin Affan UMI
7. Kepala Biro dalam lingkup UMI.

Lampiran Surat Penunjukan Rektor Universitas Muslim Indonesia
 Nomor : 2727/H.20/UMI/VII/2026
 Tanggal : 06 Shafar 1448 H./ 21 Juli 2026 M.

**PENUNJUKAN PANITIA PELAKSANA
 PEKAN PESANTREN KILAT MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2026/2027
 UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
 TAHUN 2026**

- Pelindung/Penasehat** : 1. Prof. Dr. H. Mansyur Ramiy
 (Ketua Pembina Yayasan Wakaf UMI)
 2. Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, M.A.
 (Ketua Pengurus Yayasan Wakaf UMI)
 3. Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.
 (Rektor Universitas Muslim Indonesia)
- Narasumber** : 1. Sekretaris dan Bendahara Pengurus YW-UMI
 2. Para Ketua Bidang Pengurus YW-UMI
 3. Para Wakil Rektor UMI
 4. Koordinator Kepengawasan YW-UMI
 5. Dekan Fakultas dalam Lingkup UMI.
 6. Direktur Program Pascasarjana UMI.
 7. Ketua Lembaga dalam Lingkup UMI.
 8. Kepala Perpustakaan Utsman Bin Affan UMI.
 9. Direktur Pesantren Darul Mukhlisin Padanglampa UMI.
 10. Direktur Utama RS. Pendidikan Ibnu Sina UMI
 11. Direktur Utama RS. Islam Gigi dan Mulut UMI
 12. Direktur Pengembangan Kampus Bantaeng UMI.
- Ketua** : Prof. Dr. H. Muh. Kamal Hidayat, S.H., M.H.
 (Wakil Rektor II Bid. Pembinaan Kemahasiswaan, Prestasi dan Hub. Alumni UMI)
- Wakil Ketua** : Dr. H. M. Ishaq Shamed, S.Ag., M.Ag.
 (Wakil Rektor IV Bid. Tata Kelola Kampus Islami & Pengemb. Pendid. Karakter UMI)
- Sekretaris** : Dr. Andi Surahman Batara, S.K.M., M.Kes.
 (Asisten Wakil Rektor Bid. Pembinaan Kemahasiswaan, Prestasi dan Hub. Alumni UMI)
- Wakil Sekretaris** : Dr. H. Andi Darmawangsah, S.Ag., M.Ag.
 (Kepala UPT. Pengembangan Karakter dan Dakwah UMI)
- Bendahara** : Dr. Ilham Abbas, S.H., M.H.
 (Asisten Wakil Rektor II Bid. Adm. Umum, Keuangan dan Pengembangan Kolaborasi UMI)
- Wakil Bendahara** : 1. Hj. Suriyati Sulaiman, SE.
 2. Hj. Wafiah Ramadhani, S.E.

PELAKSANA :

A. Bidang Data dan Informasi Teknologi

- Ketua** : Dedy Almajaya, S.Kom., M.Eng., MTA
Wakil Ketua : Kamaruddin, S.H
Anggota : 1. Dr. Andika Pramukti, SE., M.Ak.
 2. Lutfi Budi Ilmawan, S.Kom., M.Cs.
 3. Dra. Sasmiyati
 4. Dra. Darmawati
 5. Najemawati, S.Kom
 6. Mutmainna, S.Kep
 7. Karim Kasim
 8. Nasrun Amrullah, S.Sos.

B. Bidang Technical Suport

- Ketua** : Suwito Pomalingo, S.Kom., M.Kom
Wakil Ketua : Dr. Moh. Zulkifli Murfat, S.Kom., S.E., M.M
Anggota : 1. St. Hajrah Mansyur, S.Kom., M.Cs
 2. Dr. Aditya Halim Perdana Kusuma Putra, S.E., M.M
 3. Muhammad Fauzhy, S.Pd

C. Bidang Kesehatan/Tim Medis

Ketua : Dr. dr. Syamsu Rijal, M.Kes., Sp.PA.
Wakil Ketua : dr. Andi Masdipa, S.Ked., Ph.D.
Anggota : 1. dr. Nurul Oktarina Azis.
2. Sampe Kadang, S.Kep., Ns.
3. dr. Novi Safitri Nurdin
4. dr. Muh. Irsan Mullih
5. Besse Sariwanti, S.Kep., Ns
6. Mappiare Gani

D. Bidang Acara dan Informasi

Ketua : Dr. Eng. Ir. Irma Nur Afiah, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
Wakil Ketua : Rizki Ramadani, S.H., M.H.
Anggota : 1. Nurlinda, S.IP., M.IP
2. Mulyadi S.Kom.
3. Pratiwi Puji Lestari Hasanuddin, S.Jp
4. Zakaria Kasim
5. Muhammad Arya Primasatya, S.Ak
6. Putri Surya, SE
7. Miltha Anzula Halmatri, SM
8. Resky Pertiwi Nurdin, S.A.P

E. Bidang Publikasi, Dokumentasi dan Media :

Ketua : Izki Fikriani Amir, S.Sos., M.I.Kom.
Anggota : 1. Gunawan Songki, SS
2. Muhammad Adnan, S.Kom
3. Muhammad Asnul Idris, S.T
4. Muhammad Gugi Sutaman, S.Kom
5. Hilmi Abdul Hakim

F. Bidang Sekretariat

Ketua : Alwiah Almuhdar, S.Pi
Wakil Ketua : Dr. Sutiawati, S.H., M.H.
Anggota : 1. Ir. Ridwan S.T., IPP
2. Hasniah Hamzah, S.E.
3. Hami, S.E.
4. Faisal Pratama Kasih, A.Md.
5. Akbar Nuru
6. Ade Ayuni Syam, Amd
7. Bino
8. Muh. Fadliy Syarifuddin, S.I.Kom.
9. Mardang, S.Pd.
10. Herianto.
11. Salasiah
12. Hengki

G. Bidang Keamanan dan Pemantauan

Ketua : Amirta, S.E.
Wakil Ketua : Takdir, S.E.
Anggota : 1. H. Benyamin, S.H.
2. Al Gazali, ST
3. Abd. Rahman L
4. Ipda Muh. Ramli
5. Aiptu Muh. Yamin
6. Bripta Abd. Rahman
7. Bripta Rhyanto Tahir
8. Bripta Alwayuddin Saputra
9. Serka Turidi
10. TNI & Polisi Pangkep (sesuai kebutuhan)
11. Satpam UMI (sesuai kebutuhan)

H. Bidang Pemberangkatan

- Ketua : Misrun Bahrin Noor, S.H.
Wakil Ketua : Muhammad Akbar HM, S.H.
Anggota : 1. Safri Kadir, S.E.
2. Abdul Jabbar, S.E.
3. Baharuddin, S.Ag.
4. Randi Mawazir, S.E.
5. Junaedy, S.E.
6. Sudiman, S.E.
7. Nur Rahmat, S.E.
8. Muhammad Muslimin
9. Muh. Aris Munandar, S.T.
10. Hasrul
11. Hirwan H. Jamil
12. Samsul, S.Kom

I. Bidang Perlengkapan/Transportasi

- Ketua : Isrul Husain, S.E., M.M
Wakil Ketua : Ir. Hj. Artati Nanrang
Anggota : 1. Muhammad Saleh, S.T.
2. Syamsu Alam, S.S
3. A m r i n
4. Suardi
5. A. Adrianyah
6. Feriyanto
7. Muhammad Fathur Rahman, S.M.
8. Muhammad Nur Ihsan Nurdin, Amd.,S.H.
9. Amier
10. Muhamamad Fajrin
11. Herman

J. Bidang Keuangan dan Akomodasi

- Ketua : Dr. Hajering, SE.,M.Ak
Wakil Ketua : Dr. H. Salle, S.E., S.H., M.H.
Anggota : 1. St. Hafsa, SE.,MM
2. Nurdiana, S.E.
3. Bahriani, S.E.,M.M.
4. Nyi Andy Hernawati, S.Ag
5. Hasma Nurung, SE
6. St. Hajar, S.H.
6. Nurlaela Baco, SE
7. Nurlinda
8. Abd. Azis

K. Bidang Konsumsi

- Ketua : Hj. St. Nurhayati, S.K.M .
Wakil Ketua : Rosnawati, S.H
Anggota : 1. Marini Machfud Ramlie, S.T
2. Hartati, S.E
3. Nami, S.E
4. Nurjani Bachtiar
5. Abdillahi Mubarak, SE
6. Abd. Kadir S, S.Hi.
7. Adriadli
8. Mirnawati Dewi Sutiawati, ST.,M.Pd
9. Mahifat Aninan Kadir, SE
10. Zastia Maulia Permata Putri, S.I.P

L. Bidang Driver/Sopir

- Ketua : Mulyadi R, SM
 Anggota : 1. Muhammad Syukur.
 2. Kadri Kadir
 3. Surya Hariansyah
 4. Suparman
 5. Hamran
 6. Rahmat Syarif
 7. Ahmad Nagga
 8. Damis
 9. Zainuddin (Dg. Sila)

M. PENDAMPING KEILMUAN

- 1.) Fakultas Agama Islam
 1. Dr. Surani, S.Ag., M.Ag
 2. Prof. Dr. Hj. Nurtaelah, M.Hum.
 3. Dr. Ratika Nengsi, S.Pd.I., M.Pd.I.
 4. Dr. Salim Hasan, M.Pd.I.
- 2.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 1. Munawir Nasir, S.E., M.M.
 2. Muhammad Falsal AR. Pelu, S.E., M.Ak.
 3. Prof. Dr. Suriyanti, S.E., M.M.
 4. Dr. Amir, S.E., M.Ag
- 3.) Fakultas Teknik
 1. Dr. Ir. Mahmuddin, M.T.
 2. Dr. Ir. Andi Syarifuddin, S.T., M.T.
 3. Ir. Ar. H. Andas Budi, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
 4. Dr. Nur Setiawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
- 4.) Fakultas Hukum
 1. Muhammad Yarif Arifin, S.H., M.H.
 2. Dr. Andika Prawira Buana, S.H., M.H.
 3. Dr. Mohammad Arif, S.H., M.H.
 4. Dr. Sahban, S.H., M.H.
- 5.) Fak. Sastra, Ilmu Komunikasi dan Pendidikan
 1. Muhammad Idris, S.Sos., M.I.Kom.
 2. Muhajir, S.S., M.Pd., Ph.D
 3. Dr. Ihamsari Akidah, S.Pd., M.Pd.
 4. Dr. Ahdan S, S.Sos., M.Si.
- 6.) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
 1. Dr. Muhammad Yunus, S.Kel., M.Si.
 2. Prof. Dr. Ir. Daniel, M.Si.
 3. Prof. Dr. Ir. Hj. Harlina, M.P.
 4. Dr. H. Saïd Syarifuddin Abu Baedah, Lc., M.H.I
- 7.) Fakultas Pertanian dan Bioremediasi Lahan Tambang
 1. Prof. Dr. Ir. Hj. Aminah, M.P.
 2. Dr. Ir. H. Mais Ihsan, M.P.
 3. Dr. Ir. Hj. Seida, M.Si.
 4. Dr. Ir. H. Bachtiar Ibrahim, M.P.
- 8.) Fakultas Teknologi Industri
 1. Ir. Firman Nullah Yusuf, S.T., M.T., IPP.
 2. Dr. Ir. Ruslan, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
 3. Dr. Ir. Nurul Chairany, S.T., M.T., IPP.
 4. Dr. Ir. Hasbi Bakri, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
- 9.) Fakultas Kedokteran
 1. dr. Muhammad Wirawan Harahap, MARS., SP.An-TL, FISQua, AIFO-K.
 2. Dr. dr. Ida Royani, M.Kes., MHPE., FFRI.
 3. Dr. dr. Rachmat Falsal Syamsu, M.Kes., CCLS., CCHS., CTRS., FISPH.
 4. dr. Ima Diyana Kartika Kamaluddin, M.Kes., Sp.PK., Ph.D.
- 10.) Fakultas Ilmu Komputer
 1. Poetri Lestari Lokapitasari, S.Kom., M.T., MTA.
 2. Yulita Salim, S.Kom., MT
 3. Dr. Hj. Harlinda L., S.Kom., MM., M.Kom
 4. H. Andi Sumardin, S.Ag., M.A.
- 11.) Fakultas Kesehatan Masyarakat
 1. Safruddin, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.
 2. Dr. Sundari, SST., M.P.H.
 3. Muhammad Ikhtiar, S.K.M., M.Kes.
 4. Dr. dr. H. Muh. Khidri Alwi, M.Kes.

12.) Fakultas Farmasi

1. apt. Harti Widiastuti, S.Farm., M.Farm.
2. Dr. apt. Mirawati, S.Si., M.Si.
3. Dr. Herwin, S.Farm., M.Si.
4. Dr. Yusri Muhammad Arsyad, Lc., M.A.

13.) Fakultas Kedokteran Gigi

1. drg. Nurasisa Lestari, M.Kes(MARS)
2. drg. Syamsiah Syam, Sp.KG.
3. drg. Ilmianti, M.Kes.
4. Dr. Syarif Raehana, S.Ag., M.Ag.



Rector,

Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.

PELAKSANAAN SHALAT DHUHA

SHALAT DHUHA

Shalat Dhuha mempunyai keistimewaan. Barangsiapa yang melakukan shalat Dhuha 4 raka'at maka Allah akan mencukupi kebutuhannya pada hari itu. Tetapi sebagai seorang muslim hendaknya kita tidak mengharap hal seperti itu, kita cukup berniat untuk mendekatkan diri kepada Allah, barang siapa yang dekat dengan Allah maka segala apapun akan dimudahkan-Nya.

Banyak hadits yang menunjukkan bahwasanya shalat dhuha sangat dianjurkan. Demikian pendapat kebanyakan ulama. Menurut sebagian ulama, shalat dhuha itu tidak dianjurkan kecuali ada sebab. Sebagian lagi ada yang berpendapat, shalat dhuha di anjurkan untuk dikerjakan di rumah. Dan sebagian yang lain berpendapat Shalat Dhuha itu bid'ah. Hadits-hadits terdahulu dan yang semisalnya menjelaskan bahwa Shalat Dhuha pada waktu Dhuha (pagi hari) merupakan suatu hal yang baik lagi di sukai. Selain itu didalam hadits-hadits tersebut juga terkandung dalil yang menunjukkan disyariatkannya bagi kaum muslimin untuk senantiasa mengerjakannya. Akan tetapi, ada riwayat yang menunjukkan diwajibkannya Shalat Dhuha. Hadits dari Abu darda' dan Abu Dawud menunjukkan sunnahnya Shalat Dhuha, yang hukumnya sunnah muakkadah.

WAKTU DHUHA

Waktu Dhuha itu munculnya matahari mencapai tinggi 7 hasta kira-kira jam 06.30 dan ini awal mulannya makhluk hidup di bumi melakukan aktifitasnya masing-masing atau Shalat Dhuha dilakukan pada hari antara jam 06.30 hingga jam 11.00 bilangan raka'atnya dua raka'at dan sebanyak-banyaknya delapan raka'at. Caranya setiap dua raka'at satu shalat. Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu Dhuha. Waktu Dhuha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul tujuh pagi) hingga waktu dhuhur. Shalat dhuha merupakan shalat sunnah yang di anjurkan oleh Nabi, bagi siapa umatnya yang mengamalkan shalat sunnah dhuha dua rakaat pada pagi hari maka orang tersebut akan di cukupkan sampai sore, seperti hadis Nabi SAW :

Artinya : *"Diperintahkan kepadaku oleh kekasihku SAW, untuk berpuasa tiga hari pada tiap-tiap bulan, mengerjakan dua raka'at sunnah dhuha dan supaya saya berwitir sebelum tidur". (H.R. Al-Bukhari, muslim).*

JUMLAH RAKAAT

Shalat Dhuha Para ulama berbeda pendapat mengenai berapa raka'at yang paling utama Shalat Dhuha itu dikerjakan. Ada yang mengatakan, delapan raka'at, dan ada pula yang mengatakan, empat raka'at. Sebagian ulama mengatakan, bahwa shalat dhuha itu tidak ada batasnya. Artinya, orang bebas melakukan berapa raka'at saja. Diantara mereka yang berkata seperti itu adalah Abu Ja'far Ath-Thabari, Al-Hulaimi, dan Ar-Rauyani dari kalangan mazhab Asy-Syafi'i.

„Aisyah berkata :

Artinya : *"Rasulullah SAW. Biasa melakukan shalat dhuha empat raka'at menambah sekehendak beliau". (H.R. Muslim)*

TATA CARA SHALAT DHUHA

a. Niat Sholat Dhuha :

"Ushalli Sunnataan sholat dhuhaa rak'ataini mustakiblalkiblati adaaan lillaahi ta'aalaa"
Artinya : "Aku niat sholat sunat dhuha dua rakaat, karena Allah ta'ala"

b. Membaca Surat Al Fatihah

c. Membaca Surah Asy-Syamsu (QS:91) pada rakaat pertama, atau cukup dengan membaca Qulya (QS:109) jika tidak hafal surah Asy-Syamsu itu.

d. Membaca Surah Adh-Dhuha (QS:93) pada rakaat kedua, atau cukup dengan membaca Qulhu (QS:112) jika tidak hafal surah Adh-Dhuha 13

e. Rukuk, I'tidal, sujud, duduk dua sujud, tasyahud dan salam adalah sama sebagaimana tata cara pelaksanaan shalat fardhu.

f. Menutup Shalat Dhuha dengan berdoa. Inipun bukan sesuatu yang wajib, hanya saja berdoa adalah kebiasaan yang sangat baik dan dianjurkan sebagai tanda penghambaan kita kepada ALLAH.

g. Doa Setelah Shalat Dhuha :

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ
جَمَالَكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتَكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتَكَ وَالْعِصْمَةَ
عِصْمَتَكَ . اَللّٰهُمَّ اِنْ كَانَ رِزْقِيْ فِي السَّمَاءِ فَانْزِلْهُ وَاِنْ كَانَ
فِي الْاَرْضِ فَاَخْرِجْهُ وَاِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ وَاِنْ كَانَ حَرَامًا
فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالَكَ
وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِيْ مَا اُنْتِ عِبَادُكَ الصّٰلِحِيْنَ .

Artinya :

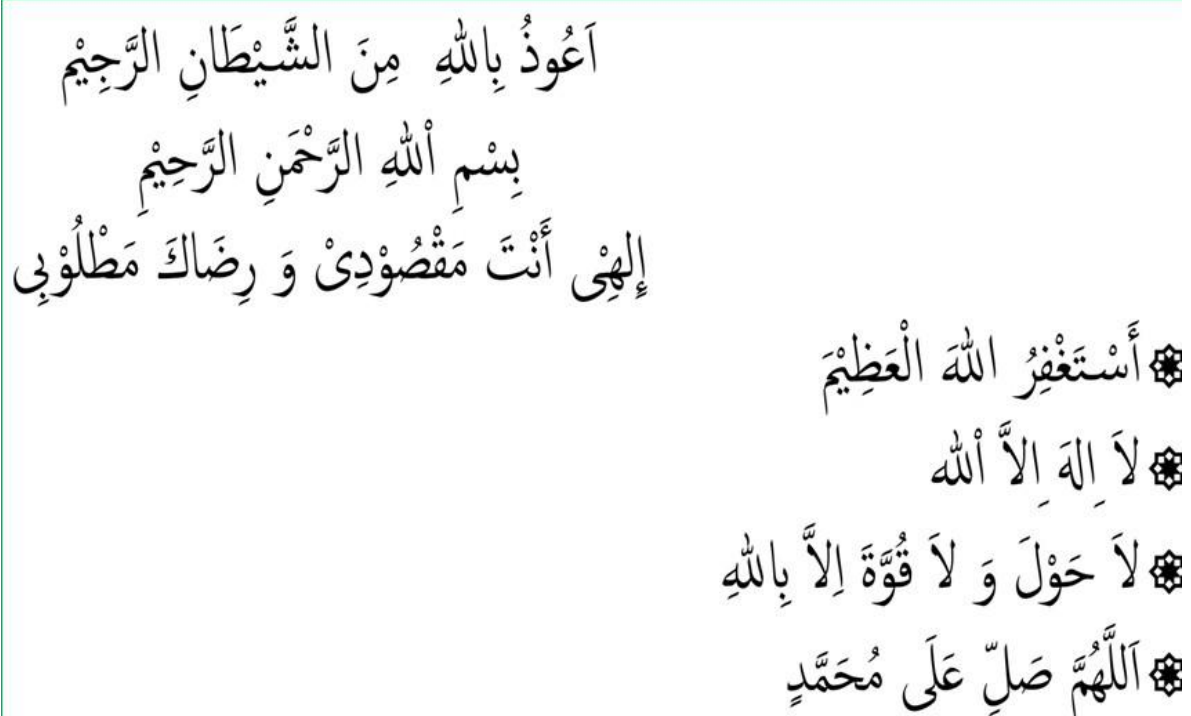
"Wahai Allah, bahwasanya waktu Dhuha itu waktu Dhuha-MU – dan kecantikan adalah kecantikan-MU – dan keindahan adalah keindahan-MU – dan kekuatan adalah kekuatan-MU – dan kekuasaan adalah kekuasaan-MU - dan perlindungan itu adalah perlindunganMU. Wahai Allah, jikalau rejekiku masih diatas langit, maka turunkanlah – Dan jikalau ada didalam bumi maka keluarkanlah – dan jikalau sukar maka mudahkanlah – dan jika haram maka sucikanlah - dan jikalau masih jauh maka dekatkanlah dengan berkat waktu Dhuha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-MU. Limpahkanlah kepada kami segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hambaMu yang shaleh"

ZIKIR KALIMAH TAYYIBAH (Oleh; Dr. KH. M. Zain Irwanto S., MA)

ZIKIR 1 (MENUNDUKKAN NAFSU AMMARAH)

- Tujuan** : Memecahkan kebekuan qalbu dan kendala nafsu ammarah
- Efek** : Menyadari kesalahan dan kelemahan diri (bertobat), menumbuhkan komitmen tauhid, menimbulkan motivasi zikir dan hidup yang Islami, menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah saw., dengan berkah shalawat.

Materi Zikir :



Amaliyah Penunjang : Shalat lail (shalat tobat, tahajjud dan witir), shalat dhuha, shalat rawatib dan qira'ah al-Qur'an.

Pendekatan : Pemahaman, pelatihan, pembiasaan, karakter, keberhasilan, evaluasi dan mujahadah al-nafs.

ZIKIR 2 (MENGARAHKAN NAFSU LAWWAMAH-1)

- Tujuan** : Mampu menekan qalbu dan mengarahkan karakteristik nafsu lawwamah
- Efek** : Gemar berzikir, merasa aman dan nyaman dalam berzikir, taat dan disiplin dalam beribadah, menunjukkan akhlaqul karimah, meningkatkan komitmen terhadap Islam dan meneladani Rasulullah saw. dalam hidup dan kehidupannya.
- Materi Zikir** :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي

❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَلَمَّا لِكَ الْحَقِّ الْمُبِينُ
❖ اللَّهُ – اللَّهُ – اللَّهُ – يَا اللَّهُ

❖ رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
❖ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ؛

Amaliyah Penunjang : Shalat lail (shalat tobat, tahajjud dan witr), shalat dhuha, shalat sunnah rawatib, qira'ah al-Qur'an dan memahami orang lain serta saling menyayangi.

Pendekatan : Pemahaman, pelatihan, pembiasaan, karakter, keberhasilan, evaluasi dan mujahadah al-nafs.

ZIKIR 3 (MENGARAHKAN NAFSU LAWWAMAH -2)

- Tujuan** : Meningkatkan daya tahan lahir dan batin serta mampu menundukkan karakteristik nafsu lawwamah.
- Efek** : Mempunyai daya tahan dalam berzikir, gemar melaksanakan amaliyah wajib dan sunnah, pantang melanggar perintah Allah swt., dan menghiasi diri dengan akhlaq mulia.
- Materi Zikir** :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي
﴿أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ وَآتُوبُ إِلَيْهِ﴾
﴿حَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾
﴿لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَلَمَّا لِكُ الْحَقِّ الْمُبِينُ﴾
﴿مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ﴾
﴿سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ﴾
﴿أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرَايَا - أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنْ خَطَايَا﴾
﴿اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ﴾
﴿لِلَّهِمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَالتَّائَصِرُ الْحَقِّ بِالْحَقِّ﴾
﴿الْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ﴾

Amaliyah Penunjang : Shalat lail (taubat, hajat, istikharah), shalat dhuha, shalat sunnah rawatib, qira'ah al-Qur'an dan kerjasama dengan orang lain (kesalehan sosial).

Pendekatan : Pemahaman, pelatihan, pembiasaan, karakter, keberhasilan, evaluasi, riyadhah al-nafsu.

ZIKIR 4 (MENAPAK NAFSU MUTMAINNAH)

- Tujuan** : Menenangkan jiwa dan menapak karakter nafsu mutmainnah (taubat, sabar, syukur, jujur, yakin, penuh pengertian, bijaksana, murah hati dan ikhlas).
- Efek** : Taubat nasuha, mutmainnah dalam berzikir, khusyu' dalam beribadah, amar ma'ruf dan nahyi munkar dan berakhlaq mulia (takhallaquu bi akhlaqillah).
- Materi Zikir** :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي
❖ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ
❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

❖ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
❖ يَا مُهَيِّمُ يَا سَلَامُ - سَلِّمْنَا وَ الْمُسْلِمِينَ
❖ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَمِّتْنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ
❖ اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
لَلّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ صَلَاةً وَ سَلَامًا تُجَيِّرُنَا بِهِمَا مِنْ
لَنَارٍ وَتُدْخِلُنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ . اَللّهُمَّ ثَبِّ عَلَيْنَا قَبْلَ الْمَوْتِ وَارْحَمْنَا عِنْدَ الْمَوْتِ وَلَا تُعَذِّبْنَا بَعْدَ الْمَوْتِ
يَا خَالِقَ الْمَوْتِ وَيَا سَامِعَ الصَّوْتِ احْفَظْنَا مِنَ الْآفَاتِ وَالْعَاهَاتِ وَالْعُقُوبَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا
رَحِمَ الرَّاحِمِينَ.

- Amaliyah Penunjang** : Shalat lail (tahajjud, tasbih, istikharah, witr), shalat dhuha, shalat rawatib, qira'ah al-Qur'an, mengutamakan jama'ah dan rela berkorban dalam menegakkan syair dan ruh Islam.
- Pendekatan** : Pemahaman, pelatihan, pembiasaan, karakter, keberhasilan, evaluasi, muhasabah dan muraqabah al-nafs.

ZIKIR 1

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
 نَسْتَعِينُ * اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ *
 آمين؛

❖ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ
 ❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 ❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَلَمَالِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ
 ❖ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
 ❖ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
 ❖ اللَّهُ - اللَّهُ - اللَّهُ - يَا اللَّهُ
 ❖ يَا مُهَيِّمُ يَا سَلَامُ - سَلِّمْنَا وَ الْمُسْلِمِينَ
 ❖ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرَايَا # أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنَ الْخَطَايَا
 ❖ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ # صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ * اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ *
آمين؛

❖ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ

❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ # لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَا كَافِيَ الْمِهْمَاتِ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

❖ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

❖ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

❖ اللَّهُ - اللَّهُ - اللَّهُ - يَا اللَّهُ

❖ يَا اللَّهُ - يَا رَحْمَن - يَا رَحِيم - ارحمنا يَا اللَّهُ

❖ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرَايَا # أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنَ الْخَطَايَا

❖ صَلَّى اللَّهُ رَبَّنَا عَلَى النُّورِ الْمُبِينِ # أَحْمَدُ الْمُصْطَفَى أَشْرَفَ الْمُرْسَلِينَ

DOA MEMULAI DAN MENGAKHIRI MATERI

PERTEMUAN I :

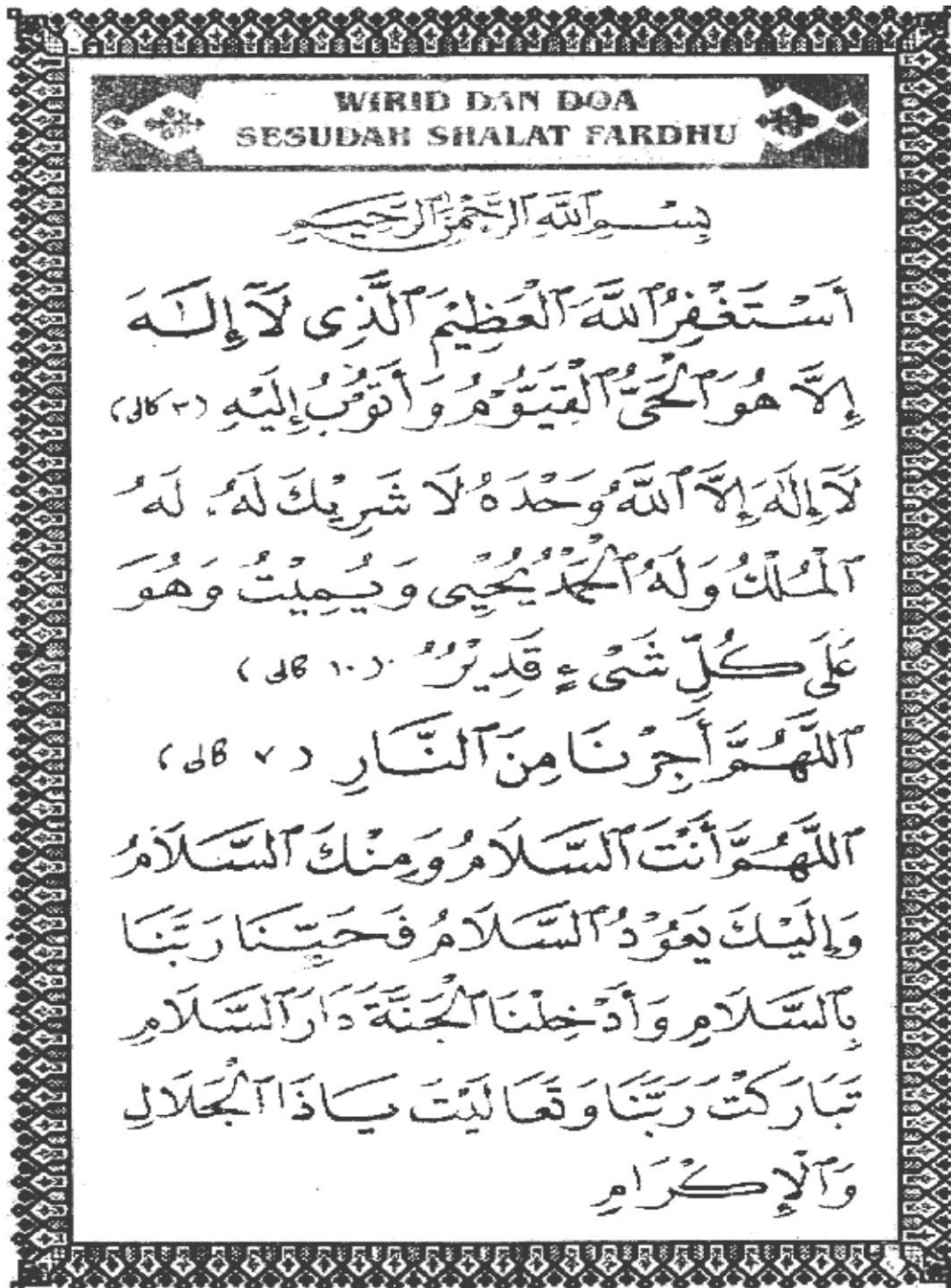
DOA MEMULAI MATERI

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
 أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ * بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي * وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي * وَاخْلُ عُنْدَهُ مِنْ لِسَانِي * يَفْقَهُوا قَوْلِي
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

DOA MENUTUP

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
 أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ * بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 اللَّهُمَّ أَنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَارْزُقْنِي عِلْمًا يَنْفَعُنِي
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - * أَلَمْ تَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ * وَوَضَعْنَا عَنكَ وَزْرَكَ * أَلَّذِي
 أَنْقَضَ ظَهْرَكَ * وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ * فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا * إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا * فَإِذَا
 فَرَغْتَ فَانصَبْ * وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ *
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.
 وَلِرَسُولِ اللَّهِ - الْفَاتِحَةِ (اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ)

LAMPIRAN 11 : WIRID DAN DOA SESUDAH SHALAT FARDHU



اعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ • الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

• مَلِكٍ يَوْمَ الدِّينِ • اِيَّاكَ نَعْبُدُ

وَ اِيَّاكَ نَسْتَعِينُ • اهْدِنَا الصِّرَاطَ

الْمُسْتَقِيمَ • صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ

عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ

وَلَا الضَّالِّينَ •

وَالْهٰكُمُ إِلٰهٌ وَاحِدٌ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ

الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ • اللَّهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ

الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ

لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا

الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ

مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَحِيطُونَ
 بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ
 كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ
 حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ .
 اللَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ قُلْ
 وَإِنْ تَبَدَّلَ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ
 تَخَفَوْهُ يُجَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ
 لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ قُلْ
 وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .
 ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ
 وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ ءَامَنَ بِاللَّهِ
 وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا تَنفِرُ

بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا
 وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ
 • لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا
 لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
 رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا
 رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا
 حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
 وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ
 وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ
 مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
 شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ
 وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا
 هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

لِمَنِ الدِّينُ عِنْدَ اللَّهِ إِلَّا سَلَامٌ
 قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ
 تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ
 مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ
 إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ • تُولِجُ اللَّيْلَ
 فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ
 الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ
 وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ •
 وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يَسْبِيحُ بِحَمْدِهِ •
 إِلَهِي يَا رَبِّي • سُبْحَانَ اللَّهِ • (٢٢) (٥٨)
 سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ دَائِمًا أَبَدًا • الْحَمْدُ لِلَّهِ • (٢٢) (٥٩)
 أَمْحَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْمُسْلِمِينَ عَلَى كُلِّ حَالٍ
 وَفِي كُلِّ حَالٍ وَنِعْمَ اللَّهُ الْخَبِيرُ • (٢٢) (٦٠)

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا
 وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. لَا
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
 الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. وَلَا حَوْلَ وَلَا
 قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.
 اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ
 لِمَا مَنَعْتَ وَلَا رَادَّ لِمَا قَضَيْتَ وَلَا
 يَنْفَعُكَ الْجِدُّ مِنْكَ الْجَدُّ.
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ
 وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 وَسَلِّمْ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُونَ وَغَفَلَ
 عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ. وَسَلِّمْ وَرَضِيَ
 اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَلَاتِنَا أَصْحَابِ
 سَيِّدِنَا رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ.
 وَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَلَا
 حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

DOA SESUDAH SHALAT FARDHU

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ؛ يَا رَبِّ، لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ، وَلِعَظِيمِ سُلْطَانِكَ.
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ صَلَاةً وَسَلَامًا تُجِيرُنَا
 بِهِمَا مِنَ النَّارِ وَتُدْخِلُنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ، اللَّهُمَّ ثُبِّ عَلَيْنَا قَبْلَ الْمَوْتِ وَارْحَمْنَا عِنْدَ الْمَوْتِ
 وَلَا تُعَذِّبْنَا بَعْدَ الْمَوْتِ يَا خَالِقَ الْمَوْتِ وَيَا سَامِعَ الصَّوْتِ إِحْفَظْنَا مِنَ الْآفَاتِ وَالْعَاهَاتِ
 وَالْعُقُوبَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ يَا دَائِمَ الْفَضْلِ عَلَى الْبَرِيَّةِ، يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالْعَطِيَّةِ، يَا صَاحِبَ الْمَوَاهِبِ السَّنِيَّةِ،
 يَا غَافِرَ الذَّنْبِ وَالْخَطِيئَةِ، صَلِّوْا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْوَرَى سَجِيَّةً وَعَلَى آلِهِ وَ
 أَصْحَابِهِ الْبَرَّةِ النَّقِيَّةِ، وَأَعْفِرْ لَنَا يَا رَبَّنَا فِي هَذِهِ الْجُمُعَةِ.

اللهم أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا وَ أَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا وَ أَصْلِحْ
 لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا وَ اجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ وَ اجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً
 لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَ شُكْرِكَ وَ حُسْنِ عِبَادَتِكَ.
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
 الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ غَلَبَةِ الدَّيْنِ، وَقَهْرِ الرِّجَالِ؛

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ؛
 وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ؛
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ؛

SURAH AN-NABAA

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١﴾ عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾ الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ﴿٣﴾ كَلَّا سَيَعْمُونَ ﴿٤﴾ ثُمَّ كَلَّا
 سَيَعْمُونَ ﴿٥﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿٦﴾ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٧﴾ وَخَلَقْنَاهُ أَزْوَاجًا ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا
 نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٩﴾ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾ وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾
 وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ﴿١٣﴾ وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾
 وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾ إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَتَنَا ﴿١٧﴾ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾
 وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ﴿١٩﴾ وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢٠﴾ إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ
 مِرْصَادًا ﴿٢١﴾ لِلطَّغْيِينَ مَتَابًا ﴿٢٢﴾ لِّبَشِيرٍ فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٢٣﴾ لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٢٤﴾ إِلَّا
 حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾ جَزَاءً وَفَاقًا ﴿٢٦﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٢٧﴾ وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ﴿٢٨﴾
 وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ﴿٢٩﴾ فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٣٠﴾ إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾
 حَدَاقًا وَاعْنَبًا ﴿٣٢﴾ وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ﴿٣٣﴾ وَكَأْسًا دِهَاقًا ﴿٣٤﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا ﴿٣٥﴾
 جَزَاءً مِنْ رَبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا ﴿٣٦﴾ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ
 مِنْهُ خِطَابًا ﴿٣٧﴾ يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا ﴿٣٨﴾ لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ
 صَوَابًا ﴿٣٩﴾ ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَتَابًا ﴿٤٠﴾ إِنَّا أَنْذَرْنَكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ
 يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ﴿٤١﴾

SURAH AR RAHMAN

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ يَحُسَبَانِ ۝
 وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ۝ وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۝ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ
 ۝ وَأَقِيمُوا الزُّنْتَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۝ وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ۝ فِيهَا
 فَكِيهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ۝ وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ۝ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا
 تُكَذِّبَانِ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَلٍ كَالْفَخَّارِ ۝ وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَارٍ ۝
 فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ۝ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
 ۝ مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ۝ بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ ۝ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝
 يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللَّوْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ۝ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ وَلَهُ الْجَوَارِ الْمُنشَآتُ فِي
 الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ۝ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۝ وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ
 ذُو الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ ۝ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
 كُلُّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ۝ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيُّهَ الثَّقَلَانِ ۝ فَبِأَيِّ
 آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝ يَمَعَشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسُ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ۝ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّن نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ﴿٢٥﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٦﴾ فَإِذَا
أَنْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ ﴿٢٧﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٨﴾ فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ
عَن ذُنُوبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌ ﴿٢٩﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٠﴾ يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسَمِهِمْ
فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَصِي وَالْأَقْدَامِ ﴿٣١﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٢﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا
الْمُجْرِمُونَ ﴿٣٣﴾ يَطُوفُونَ فِيهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ ءَانٍ ﴿٣٤﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٥﴾ وَلَمَن خَافَ
مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٍ ﴿٣٦﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٧﴾ ذَوَاتَا أَفْنَانٍ ﴿٣٨﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا
تُكَذِّبَانِ ﴿٣٩﴾ فِيهَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ ﴿٤٠﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤١﴾ فِيهَا مِن كُلِّ فَاكِهَةٍ
زَوْجَانِ ﴿٤٢﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٣﴾ مُتَكَبِّينَ عَلَى فُرُشٍ بَطَاطِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى
الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ ﴿٤٤﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٥﴾ فِيهِنَّ قَصِيرَتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ
قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ ﴿٤٦﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٧﴾ كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ ﴿٤٨﴾ فَبِأَيِّ
آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٩﴾ هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ ﴿٥٠﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
﴿٥١﴾ وَمِن دُونِهِمَا جَنَّاتٍ ﴿٥٢﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٣﴾ مُدْهَامَتَانِ ﴿٥٤﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ
رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٥﴾ فِيهَا عَيْنَانِ نَضَاحَتَانِ ﴿٥٦﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٧﴾ فِيهَا فَاكِهَةٌ
وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ﴿٥٨﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٩﴾ فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ ﴿٦٠﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا
تُكَذِّبَانِ ﴿٦١﴾ حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ ﴿٦٢﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٣﴾ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ
إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ ﴿٦٤﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٥﴾ مُتَكَبِّينَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضِرٍ وَعَبَقَرِي
حِسَانٍ ﴿٦٦﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٧﴾ تَبَرَّكَ أَتَمُّ رَبِّكَ ذِي الْجَلَلِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٦٨﴾

DOA SEBELUM DAN SESUDAH MAKAN

Do'a sebelum makan

سُبْحَانَ اللَّهِ , وَالْحَمْدُ لِلَّهِ , وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ , وَاللَّهُ أَكْبَرُ .
 أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ * . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
 آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ .

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 وَلِرَسُولِ اللَّهِ - الْفَتْحَةُ *
 (اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ)

Do'a sesudah makan

سُبْحَانَ اللَّهِ , وَالْحَمْدُ لِلَّهِ , وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ , وَاللَّهُ أَكْبَرُ .
 أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ - * . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
 آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ *

اللَّهُمَّ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ *
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *

3x الْحَمْدُ لِلَّهِ - الْحَمْدُ لِلَّهِ , وَأَشْكُرُ لِلَّهِ - وَأَشْكُرُ لِلَّهِ
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *

وَلِرَسُولِ اللَّهِ - الْفَتْحَةُ *
 (اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ)